



**IMPLEMENTASI METODE *SOROGAN*
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
BACAAN AL-QUR'AN SANTRI
PONDOK PESANTREN AL-AZIZIYYAH
ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN**



**ATIA MAULIA
NIM. 20122071**

2026

**IMPLEMENTASI METODE *SOROGAN*
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
BACAAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK
PESANTREN AL-AZIZIYYAH ROWOLAKU
KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

**ATIA MAULIA
NIM. 20122071**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**IMPLEMENTASI METODE *SOROGAN*
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
BACAAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK
PESANTREN AL-AZIZIYYAH ROWOLAKU
KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

**ATIA MAULIA
NIM. 20122071**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atia Maulia

NIM : 20122071

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-
QURAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL-
AZIZIYYAH ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN

Menyatakan bahawa skripsi ini benar - benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Februari 2026

Yang Menyatakan,



ATIA MAULIA
NIM. 20122071

NOTA PEMBIMBING

: 2 (dua) eksemplar
: Naskah Skripsi Sdr/sdri. Atia Maulia

kepada Yth.
Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
Jalan Program Studi Pendidikan Agama Islam

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Saudara/Saudari (*pilih salah satu*):

Nama : Atia Maulia

NIM : 2012071

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Judul : IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN AL-AZIZIYAH ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN

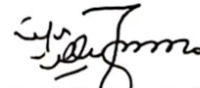
Sehubungan dengan nilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Februari 2026

Pembimbing,



M. Muji Hidayat, M. Pd.I
NIP. 196804232025211001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đat	Đ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Faḥah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa

gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ اِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>rauḍah al-aṭfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَضِيئَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu''imakh</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٍّ	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i>)
عَرَبِيٍّ	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Araby</i>)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata

yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَة	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَة	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaṣī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḍān al-laṣī unzila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

11. Daftar Istilah/Frasa Kunci Arab

Untuk istilah atau frasa bahasa Arab yang sering muncul dan membutuhkan penekanan dalam transliterasi, penulis menggunakan panduan sebagai berikut:

الإسلام	: <i>al-Islām</i>	Agama Islam
الحديث النبوي	: <i>al-Ḥadīṣ</i> <i>al-Nabawī</i>	Hadis Nabi
الشورى	: <i>al-Syūrā</i>	Musyawaharah
الوسطية	: <i>al-</i> <i>Wasatīyyah</i>	Moderat (atau sikap pertengahan)
التسامح	: <i>al-</i> <i>Tasāmuh</i>	Toleransi
الاعتدال	: <i>al-I‘tidāl</i>	Keseimbangan/adil
التوافق	: <i>al-Tawāfuq</i>	Keselarasan
المنهج	: <i>al-Manhaj</i>	Metode/pendekatan
الدعوة	: <i>al-Da‘wah</i>	Dakwah
العلم	: <i>al-‘Ilm</i>	Ilmu

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Belajar Al-Qur'an bukan sekadar membaca, tetapi proses membentuk ketepatan, kesabaran, dan keikhlasan

PERSEMBAHAN

Persembahan tertinggi hanyalah kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkahku. Untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada orang tuaku, Bapak Daimun dan Ibu Maesaroh. Terimakasih atas segala perjuangan yang telah beliau usahakan untuk saya. Terimakasih untuk doa yang selalu dipanjatkan untuk saya. Dan terimakasih untuk segala kasih sayang, dukungan, cinta dan pengorbanan yang telah dilakukan sejak saya kecil hingga saat ini. Teruntuk mama, hiduplah lebih lama lagi bersama saya.
2. Kepada Guru saya Abi Dr. KH. Moh Fateh M.Ag, Umi Nurul Azizah M.Ag serta Ustadz Mahbub Alwi. Terimakasih telah menjadi panutan kedua setelah orang tua saya, Memberikan arahan yang bijak ketika saya merasa tidak nyaman di kehidupan ini, Karena pada dasarnya kita hidup didunia memerlukan guru.
3. Kaka saya tercinta Moh. Bustomi dan istrinya Mba Catur Puji. Telah menjadi Kaka yang hebat dan sabar. Semoga kelak kalian bisa bangga dengan saya, dan selalu menyayangi saya selama-lamanya.

4. Bapak Dosen pembimbing Skripsi, Bapak M. Mujib Hidayat M. Pd yang dengan sabar membimbing, memberi masukan berharga, dan memberikan masukan berharga, dan memberikan doanya kepada peneliti
5. Bapak Dosen Pembimbing Akademik Bapak Miftahul Huda M. Pd yang dengan sabar membimbing dan memberikan masukan berharga tentang segala permasalahan selama perkuliahan
6. Teruntuk temanku seperjuangan dari masa awal perkuliahan di pondok, Siti Nahwa, Yasya, Aul, Rahmi, Alisah, Cusma dan teman-teman lain yang selama ini banyak membantu dan memberikan semangat dan dukungan selama penulis berada dikota rantau ini. Terimakasih sudah membersamai proses penulis, senang sekali bisa bertemu kalian. Selamat melanjutkan perjalanan teman-teman semoga kita semua menjadi sesosok orang yang sukses dijalannya masing- masing.
7. Almamaterku UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
8. Terakhir, untuk diri saya sendiri , terimakasih atas segala kerja keras yang telah diusahakan. Semangat yang selalu membersamai. Diri ini tidak akan lupa bagaimana perjuangan yang telah dilalui, saya bangga dengan apa yang ada pada diri saya. Semoga ini menjadi langkah awal untuk mencapai impian dan cita-cita yang lebih besar di masa depan.

ABSTRAK

Maulia, Atia. 2026, *Implementasi Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Aziziyah Rowolaku Kajen Pekalongan*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Mujib Hidayat, M.Pd.

Kata Kunci: Implementasi, Metode *Sorogan*, Kualitas Bacaan Al-Qur'an, Santri.

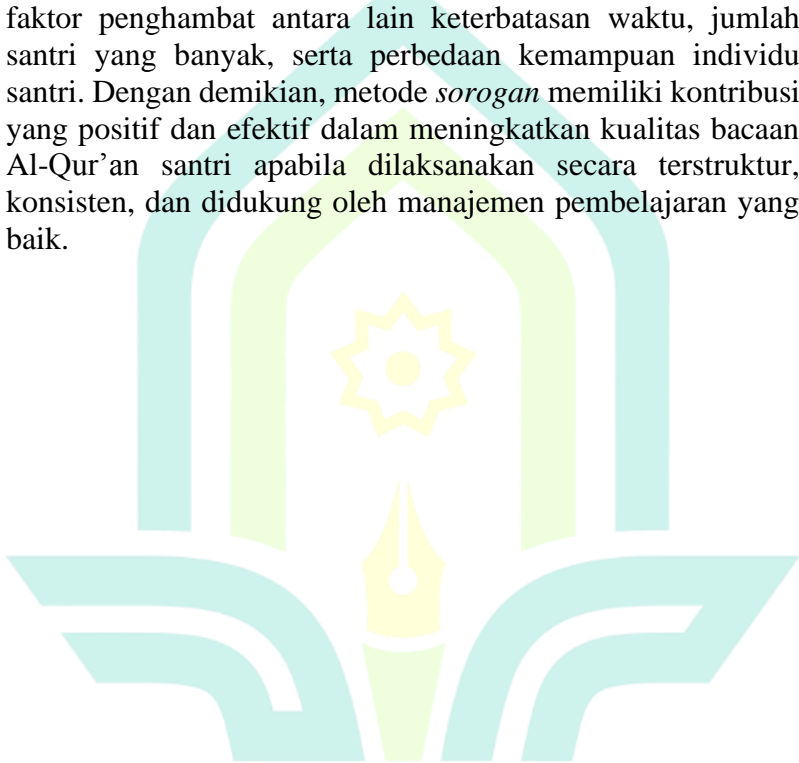
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih beragamnya kualitas bacaan Al-Qur'an santri, khususnya dalam aspek makharijul huruf, tajwid, dan kelancaran membaca di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Rowolaku Kajen Pekalongan. Metode *sorogan* sebagai metode pembelajaran tradisional pesantren dinilai memiliki keunggulan karena bersifat individual dan memungkinkan adanya koreksi langsung antara ustadz dan santri. Namun, implementasinya perlu dikaji lebih mendalam untuk mengetahui efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan implementasi metode *sorogan* dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Al-Aziziyah Rowolaku Kajen Pekalongan, dan (2) mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *sorogan* dilaksanakan melalui beberapa tahap. Pada tahap pelaksanaan, santri secara bergiliran menghadap ustadz

untuk membaca Al-Qur'an, kemudian mendapatkan koreksi langsung terkait *makhraj*, *tajwid*, serta kelancaran bacaan. Evaluasi dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan untuk memantau perkembangan kemampuan santri. Metode ini terbukti mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri secara signifikan, terutama dalam ketepatan *makharijul huruf* dan penerapan kaidah *tajwid*. Adapun faktor pendukung meliputi kedisiplinan santri, kompetensi ustadz, serta lingkungan pesantren yang religius dan kondusif. Sementara faktor penghambat antara lain keterbatasan waktu, jumlah santri yang banyak, serta perbedaan kemampuan individu santri. Dengan demikian, metode *sorogan* memiliki kontribusi yang positif dan efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri apabila dilaksanakan secara terstruktur, konsisten, dan didukung oleh manajemen pembelajaran yang baik.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Implementasi Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Ponok Pesantren Al-Aziziyyah Rowolaku Kajen Pekalongan.”

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umat beliau hingga akhir zaman. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak tantangan dan kendala yang dihadapi. Namun, berkat bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikannya dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Miftahul Huda, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan.
5. Bapak M. Mujib Hidayat M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar memberikan

bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Ayah dan Ibu tercinta, atas segala doa, dukungan, kasih sayang, serta pengorbanan yang tiada henti sehingga penulis dapat menempuh pendidikan hingga tahap ini.
7. Seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam dan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Pekalongan, 27 Februari 2026

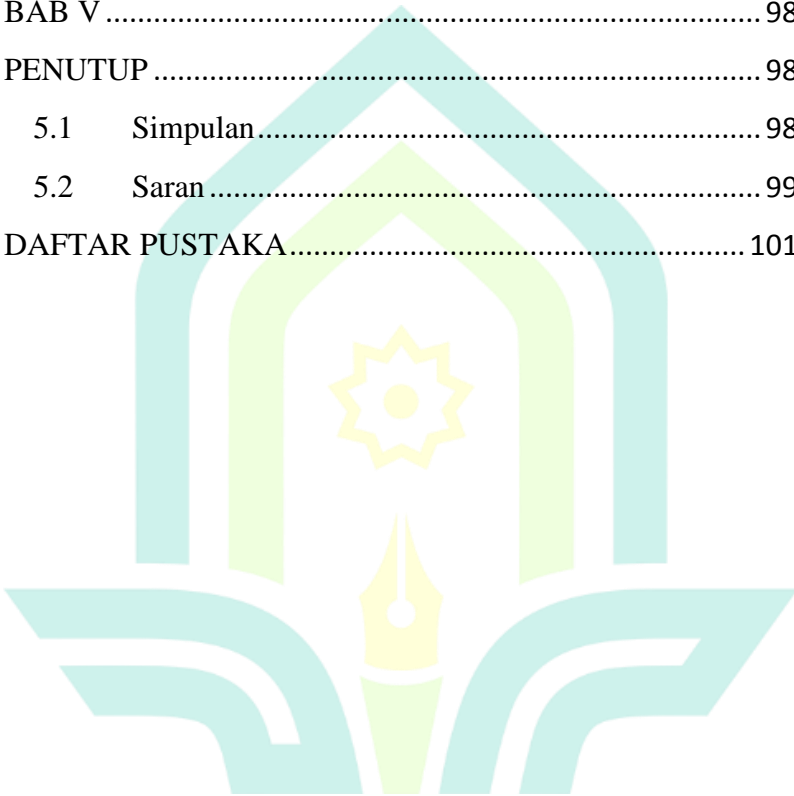
Peneliti

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	7
LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.1.1 Implementasi	8
2.1.1.1 Pengertian Implementasi	8
2.1.2 Metode Sorogan.....	16
2.1.2.1 Pengertian Metode <i>Sorogan</i>	16

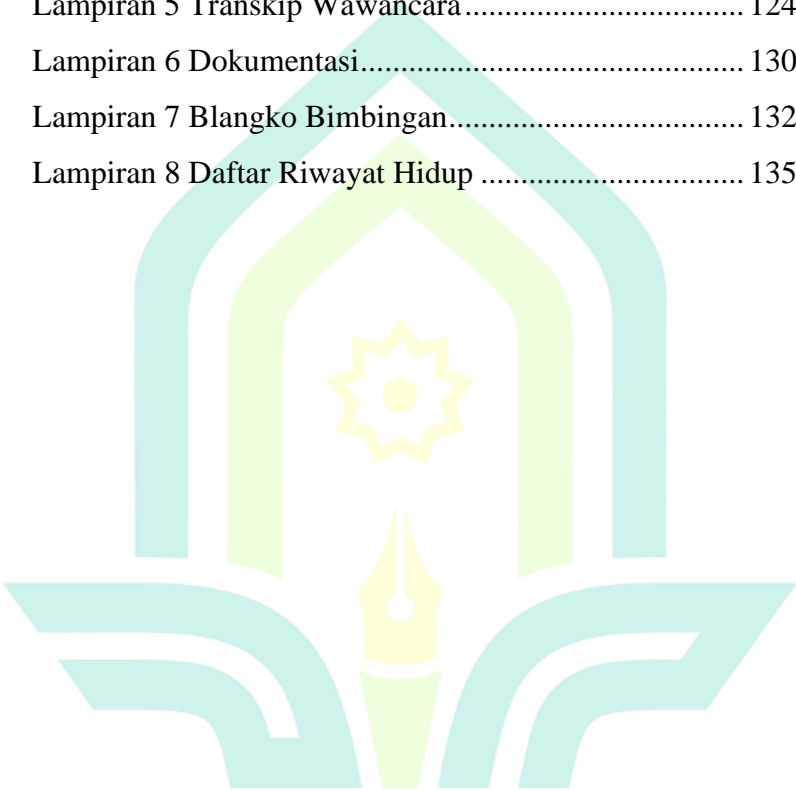
2.1.2.2	Dasar Metode <i>Sorogan</i>	18
2.1.2.3	Implementasi Metode <i>Sorogan</i>	19
1)	Persiapan Santri	20
2)	Proses.....	21
3)	Koreksi dan Bimbingan	22
4)	Pengulangan dan Pembiasaan.....	23
5)	Evaluasi Berjenjang	23
2.1.2.4	Kekurangan dan Kelebihan Metode <i>Sorogan</i> ...	24
2.1.3	Kualitas Bacaan Al-Qur'an	26
2.1.3.1	Kualitas	26
2.1.3.2	Konsep Al- Qur'an	27
2.1.3.3	Kualitas Bacaan Alqur'an.....	29
2.2	Kajian Penelitian yang Relevan.....	35
2.3	Kerangka Berpikir	41
BAB III	43
METODE PENELITIAN	43
3.1	Desain Penelitian	43
3.2	Fokus Penelitan	43
3.3	Data dan Sumber Data	44
3.3.1	Data.....	44
3.3.2	Sumber data	44
3.4	Teknik Pengumpulan Data	46
3.4.1	Observasi	46
3.4.3	Dokumentasi.....	48
3.5	Teknik Keabsahan Data.....	48

BAB IV.....	52
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Profil Pondok Pesantren Al-Aziziyah.....	52
4.2 Hasil Penelitian.....	55
4.3 Pembahasan	82
BAB V	98
PENUTUP	98
5.1 Simpulan.....	98
5.2 Saran	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	109
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	110
Lampiran 3 Pedoman Observasi	111
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	115
Lampiran 5 Transkrip Wawancara.....	124
Lampiran 6 Dokumentasi.....	130
Lampiran 7 Blangko Bimbingan.....	132
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup	135



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting dalam membentuk akhlak, kepribadian, dan spiritualitas generasi muda di Indonesia. Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam turut berkontribusi dalam proses tersebut, tidak hanya sebagai pusat pembelajaran ilmu keagamaan, tetapi juga sebagai wadah pembinaan karakter dan internalisasi nilai-nilai Islam. Dalam praktik pendidikan di pesantren, pembelajaran Al-Qur'an menempati posisi yang sangat mendasar karena berkaitan langsung dengan sumber ajaran Islam dan pedoman hidup umat Muslim. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kualitas bacaan Al-Qur'an santri masih beragam. Sebagian santri masih mengalami kesulitan dalam melafalkan makharijul huruf secara tepat, memahami hukum tajwid, serta menjaga kelancaran dan irama bacaan. Selain itu, terdapat kecenderungan sebagian santri lebih menekankan kecepatan membaca dibandingkan ketepatan bacaan. Kondisi ini juga dipengaruhi oleh keterbatasan jumlah pengajar dibandingkan dengan jumlah santri serta belum meratanya pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan. Di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Rowolaku Kajen Pekalongan, seluruh santri diwajibkan mengikuti pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan, namun kualitas bacaan santri masih menunjukkan variasi, khususnya dalam aspek makharijul huruf dan penerapan kaidah tajwid.

Secara teoretis, metode pembelajaran memiliki peran dalam membentuk kualitas hasil belajar santri. Metode sorogan merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di pesantren tradisional. Istilah sorogan berasal dari kata Jawa *sorog* yang berarti menyodorkan, yaitu proses pembelajaran di mana santri secara langsung membaca di hadapan guru untuk mendapatkan bimbingan dan koreksi secara personal (Handayani, 2018). (Muhammad Yasir, 2016: 135) menegaskan bahwa pengajaran Al-Qur'an harus dilakukan secara tepat karena berkaitan dengan kemurnian bacaan wahyu. Penelitian yang dilakukan oleh Anam (2022) di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo menunjukkan bahwa melalui metode sorogan, pengajar dapat mengidentifikasi kemampuan bacaan santri secara individual, baik dari sisi kelebihan maupun kekurangannya (Ajat Saputra, Afif Nurseha, 2022).

Meskipun demikian, kajian-kajian sebelumnya cenderung menyoroiti hasil atau dampak dari penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, sementara kajian yang mengkaji secara mendalam proses implementasi metode sorogan dalam konteks spesifik suatu pesantren, termasuk tahapan pelaksanaan, pola interaksi pembelajaran, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberlangsungannya, masih terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi metode sorogan dalam kaitannya dengan variasi kemampuan bacaan santri serta dinamika pembelajaran yang terjadi di lingkungan pesantren tertentu. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang

berfokus pada pemahaman proses secara kontekstual dan mendalam melalui pendekatan kualitatif.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Rowolaku Kajen Pekalongan, serta mengkaji kualitas bacaan Al-Qur'an santri dan faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan metode tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang terjadi di lapangan.

Adapun asumsi dasar dalam penelitian ini adalah bahwa metode sorogan sebagai bentuk pembelajaran individual yang melibatkan interaksi langsung antara santri dan pengajar memiliki peran dalam membentuk kualitas bacaan Al-Qur'an. Pelaksanaan metode ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat pendukung maupun penghambat, yang berkaitan dengan ketepatan makharijul huruf, penerapan kaidah tajwid, serta kelancaran bacaan santri.

Dilihat dari latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Al-Aziziyah Rowolaku Kajen Pekalongan melalui metode *sorogan* Al-Qur'an. Maka, penulis melakukan penelitian dalam bentuk judul **“Implementasi Metode *Sorogan* dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Aziziyah Rowolaku Kajen Pekalongan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kualitas bacaan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Rowolaku Kajen Pekalongan masih beragam, baik dari segi *makharijul huruf*, *tajwid* maupun kelancaran bacaan.
2. Metode *sorogan* dalam pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan perlu diuji implementasinya dalam meningkatkan kualitas bacaan santri.
3. Terdapat adanya faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode *sorogan*, baik yang bersumber dari ustadzah maupun santri.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada implementasi metode *sorogan* dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Rowolaku Kajen Pekalongan.
2. Aspek yang dikaji terbatas pada peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an santri meliputi ketepatan *makhraj*, *tajwid* dan kelancaran bacaan.
3. Faktor-faktor yang dianalisis yaitu faktor pendukung dan penghambat yang secara langsung memengaruhi implementasi metode *sorogan* di Pondok Pesantren Al-Aziziyah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *sorogan* dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Al Aziziyah Rowolaku Kajen Pekalongan
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam metode *sorogan* di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Rowolaku Kajen Pekalongan

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode *sorogan* dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Al Aziziyah Rowolaku Kajen Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi metode *sorogan* di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Rowolaku Kajen Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a) Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan di

bidang pendidikan Islam, khususnya terkait dengan pemahaman mengenai metode *sorogan* dalam pembelajaran Al-Qur'an. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini berupaya memperkaya khazanah keilmuan dengan menghadirkan deskripsi mendalam mengenai implementasi metode sorogan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pemahaman mengenai peran metode sorogan dalam memperkuat kemampuan membaca serta memahami Al-Qur'an secara lebih mendalam, sistematis, dan terarah.

b) Praktis

a. Bagi Pondok Pesantren

Memberikan pengaruh positif yang signifikan sehingga dapat dijadikan acuan atau panduan dalam upaya meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an secara lebih optimal dan berkesinambungan.

b. Bagi Santri

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih terarah bagi para pendidik, khususnya dalam menyediakan solusi yang efektif untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi oleh para santri dalam membaca Al-Qur'an. Salah satu pendekatan yang diangkat adalah penerapan metode *sorogan* sebagai alternatif pembelajaran yang mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara lebih tepat sasaran.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau landasan bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam rangka penyelesaian program Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Selain itu, penelitian ini juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran, pengalaman akademik, serta kontribusi dalam memperluas wawasan keilmuan penulis di bidang pendidikan Islam.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode *sorogan* dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Rowolaku Kajen Pekalongan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode *sorogan* di Pondok Pesantren Al-Aziziyah telah berjalan dengan baik, sistematis dan efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri. Metode *sorogan* dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang terstruktur. Perencanaan dilakukan dengan pengaturan antrean santri, pembiasaan *nderes* sebelum *setoran*, serta kesiapan mental santri. Pelaksanaan *sorogan* berlangsung melalui *setoran* bacaan secara bergiliran dengan interaksi langsung antara santri dan ustadzah, disertai koreksi terhadap *makhraj*, *tajwid* dan kelancaran bacaan. Evaluasi dilakukan secara berlapis melalui pemantauan harian dan penilaian berkala, sehingga perkembangan bacaan santri dapat terukur dengan jelas.
2. Faktor penghambat dalam pelaksanaan metode *sorogan* antara lain kurangnya kedisiplinan waktu sebagian santri, khususnya pada jadwal setelah salat Subuh, sikap santri yang merasa sudah mampu sehingga kurang mempersiapkan bacaan, perbedaan

kemampuan dasar antar santri yang cukup mencolok, serta faktor psikologis seperti rasa malu, takut salah dan kurang percaya diri. Hambatan-hambatan ini berpengaruh terhadap efektivitas waktu dan intensitas pembinaan bacaan santri, namun dapat diminimalisasi melalui pendampingan yang konsisten dan pembinaan disiplin. Sedangkan faktor pendukung utama keberhasilan metode sorogan meliputi kesabaran dan ketelitian ustadzah dalam membimbing santri, lingkungan pesantren yang religius dan kondusif, adanya pembiasaan nderes dan tadarus rutin, dukungan teman sebaya, serta jadwal sorogan yang teratur dan konsisten. Kombinasi faktor-faktor tersebut menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendukung peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an santri secara berkelanjutan.

3. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode sorogan merupakan metode yang sangat relevan dan efektif untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri, khususnya dalam konteks pendidikan pesantren, selama didukung oleh perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, serta evaluasi yang berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengasuh Dan Pengelola Pondok
Metode *sorogan* hendaknya tetap dipertahankan sebagai metode utama pembelajaran Al-Qur'an, serta dikembangkan dengan penambahan program pendukung

seperti jam khusus *tahsin* Al-Qur'an. Selain itu, pengasuh disarankan untuk memperkuat pembinaan kedisiplinan santri, khususnya dalam pengelolaan waktu setelah salat Subuh, agar pelaksanaan *sorogan* dapat berjalan lebih optimal.

2. Bagi Ustadzah Dan Pengajar Al-Qur'an

Ustadzah diharapkan terus meningkatkan kompetensi pedagogis dan profesional, baik melalui pelatihan metode pembelajaran Al-Qur'an maupun penguatan strategi motivasi santri. Pendekatan yang sabar, teliti, dan personal perlu terus dipertahankan agar santri merasa nyaman, percaya diri, dan termotivasi dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an.

3. Bagi Santri

Santri diharapkan meningkatkan kedisiplinan, kesadaran belajar, serta kesungguhan dalam mempersiapkan bacaan melalui kegiatan *nderes* secara rutin. Santri juga perlu menumbuhkan sikap rendah hati dalam belajar Al-Qur'an dan tidak merasa cepat puas terhadap kemampuan yang dimiliki, karena perbaikan bacaan memerlukan latihan yang berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada satu lembaga pesantren dan fokus pada kualitas bacaan Al-Qur'an. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji metode *sorogan* dari perspektif yang lebih luas, seperti pengaruhnya terhadap pembentukan karakter santri, perbandingan dengan metode pembelajaran Al-Qur'an lainnya, atau penerapan metode *sorogan* pada jenjang dan konteks pendidikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- ABror, N. K. dan A. M. (2020). Pendampingan Pendalaman Makharij Al-Huruf bagi santri pondok pesantren Hidayatul mustaqim bulusari Tarokan Kediri. *Pengabdian Kepada Masyarakat Desa, 1*, 67.
- Adiva Syaifullah, F. M. R. (2021). Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Mengembangkan Bacaan Al-Qur'an. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat, 2714–6286*.
- Afandi. (2019). Efektivitas Metode *Sorogan* dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Santri. *Pendidikan Islam Indonesia, 4(2)*.
- Afif, M. (2019). Penerapan Metode *Sorogan* dalam Meningkatkan Baca Kitab di Pondok Pesantren Tarbiyatun Nasyi'in. *Journal Of Social Community, 4(2)*, 23.
- Ahmad Izzan, S. O. (2022). Pengaruh Penerapan Metode *Sorogan* dan Wetonan Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Karangpawitan. *Jurnal Masagi, 1*.
- Aini, Rofiqatul, F. M. (2023). Pelatihan Makharijul Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pesantren Bustanul Mansyuriah. *Pengabdian Masyarakat, 4, 5*.
- Ainiyah, Q. (2022). Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amaly dan Kaitannya dengan Pemahaman Ayat Tentang Fiqih. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam, 4(1), 2*.
- Ajat Saputra, Afif Nurseha, A. N. (2022). Penggunaan Metode *Sorogan* dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an. *Jurnal Keislaman, 5(2), 13*.

- Albantani, A. M. (2019). Pendekatan Fonetik, Kontrastif dan Komunikatif dalam Pengajaran Membaca Al-Qur'an. *Alfaz*, 7(2), 10.
- Anam. (2022). *Implementasi Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al- Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo*.
- Anggie Giri Prawiyogo, Tia Latifatu Sadiyah, D. (2021). Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Basiedu*, 1.
- Anwar, C. (2020). Metode *Sorogan* dalam Pembelajaran Membaca. *Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 19.
- Anwar, S. (2019). Prinsip Talaqqi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Ulumul Qur'an*, 12(1).
- Aris, S. (2020). Perbandingan Metode Bandongan dan *Sorogan* dalam Memahami Kitab Safinatunnajah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2.
- Atika Septina, Muyasaroh, Dwi Noviani, D. W. (2023). Al-Qur'an dan Urgensinya dalam Kehidupan Manusia. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 4(3), 7.
- Bustami. (2019). Pengaruh latihan mandiri terhadap kualitas tilawah mandiri. *Tarbiyah Islamiyah*.
- Dewi, I. S. (2016). Bahasa Arab dan Urgensinya dalam Memahami Al-Qur'an. *Jurnal Kontemplasi*, 4(1).
- Dila Fitri Nabilla, Mahruzah, Masruroh, Y. A. (2022). Pengembangan Metode *Sorogan* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Maharot: Journal Of Islamic Education*, 6(2).
- Dilla Fitri Nabilla, Mahruzah, M. (2022). Development Of The Sorogan Method In Learning To Red The Al-Qur'an.

Maharot: Journal Of Islamic Education, 6(2), 12.

Evander Kaendung, F. P. (2021). Implementasi Kebijakan Tentang Rencana Induk Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kota Manado. *Journal Governance*, 1(2), 34.

Fathurrahman. (2018). *Metode Tradisional dalam Pendidikan Pesantren*. Pustaka Pesantren.

Fathurrohman, M. (2012). *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*.

Fauzi. (2019). Budaya Religius Pesantren Sebagai Penguatan Karakter Santri. *Jurnal Pendidikan Islam*.

Fauziah. (2021). Faktor Internal Penghambat Pembelajaran Tahsin Santri. *Jurnal Pendidikan Islam*.

Fitriani. (2020). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Mengaji Santri. *Jurnal Pendidikan Islam*.

Handayani, I. N. (2018). Metode *Sorogan* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3.

Handayani, L. N. (2018). *Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Kelompok B di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*.

Hidayah, I. N. (2023). *Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an di SD Negeri Mejing 2 Kabupaten Magelang*.

Hidayat. (2020). Kesalahan Bacaan Al-Qurr'an Santri dan Solusinya. *Jurnal Tahsin Dan Tahfidz*.

Humaidah, Hasibuan, Bukhori Nasution, K. N. (2018).

Penerapan Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab Kuning Kelas VIII di Pondok Pesantren Modern Ta'dib Al-Syakirin Titi Kuning Kecamatan Medan Johor. *Tazkiya*, 7(2), 1.

Ibnu. (2016). Penerapan Metode Sorogan dalam Menghafal Al-Qur'an. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 8, 43.

Ina Magdalena, A. S. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN Sindangsari III. *Pandawa: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(1), 21.

Irsyadi, N. (2020). *Pengaruh Ragam Qira'at terhadap Al-Waqf Wal Ibtida'*. Antasari Press.

Istiqomah. (2020). Waqf dan Ibtida' dalam Mushaf Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 3(1).

Komaru Zaman, Achmad Riduwan, A. Z. (2025). Pendampingan Baca Al-Qur'an Sorogan dalam Meningkatkan Bacaan *Tartil* Bagi Anak-Anak Desa Pakis Kecamatan Kunjang. *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa*, 6(1), 12.

L, I. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *ADARA*, 9(2).

Maria Yosefina Ule, Lidya Ersta Kusumaningtyas, R. W. (2023). Studi Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis pada Peserta Didik. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 1, 4.

Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 23.

Muhammad Yasir, A. J. (2016). *Studi Al-Qur'an* (J. Arni (ed.)). Asa Riau.

Muhammad Yusuf Maulana Reksa, H. R. (2022). Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam (JRPAI)*, 2(2), 12.

Muhtar Mas'ud, Bahtiar, A. R. (2022). *Implementasi kebijakan pemerintah tentang pendidikan Al-Qur'an*.

Munawwir. (2018). Frekuensi Latihan Membaca dan Kemampuan Tilawah Santri. *Jurnal Tahsin*.

Muthohar. (2020). Heterogenitas Kemampuan Santri dalam Pembelajaran Sorogan. *Pendidikan Pesantren*.

Nardawati. (2021). Perencanaan Pendidikan yang Baik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Lierasiologi*, 6(2).

Nasution. (2016). *Manajemen Jasa Terpadu*. Graha Ilmu.

Nasution, N. (2023). Analisis Kesalahan Makharijul Huruf pada pelafalan kalimat bahasa Arab. *Jurnal Program Studi PGMI*, 10, 9.

Nizamuddin Silmi, Bambang Kurniawan, Mu. S. (2024). Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manajemen. *JSR*, 2(1).

Nurdewi. (2022). Implementasi Personal Branding Smart ASN Perwujudan Bangsa Melayani di Provinsi Maluku Utara. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 7.

Nurjanah. (2021). Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan pada Usaha. *Jurnal Mahasiswa*, 1.

- Oktarina, M. (2020). Faedah Mempelajari dan Membaca Al-Qur'an dengan Tajwid. *Serambi Tarbawi*, 8, 12.
- Pasaribu, M. H. (2021). Implementasi Sebuah Program Berbasis Riset Aksi dalam Meningkatkan Kualitas Program. *Education Achievment: Journal Of Science and Research*, 2(1), 1.
- Pritha Marsha Elampusita, H. S. (2021). Penerapan Sistem Penilaian. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi*, 5(2).
- Purwanto, N. (2008). *Prinsip-prinsip dan teknik Evaluasi*.
- Putra, S. E. (2018). Efektivitas Metode Sorogan dalam Pembelajaran Tilawah. *Jurnal Ta'dib*, 23(1).
- Rahayu. (2019). Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Bimbingan & Konseling Islam*.
- Rahmawati. (2020). Evaluasi Berkala dalam Pembelajaran Sorogan di Pesantren. *Studi Pendidikan Islam*, 4(2).
- Richki, F., Siregar, B., Santika, M., Nabila, M., & Hayati Ritonga, N. (2024). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 3 Medan. *Journal on Education*, 06(02), 14639–14646.
- Riziqin, A. (2019). Proses koreksi Makhraj dan Tajwid dengan Metode Sorogan. *Al-Hikmah*, 10(2).
- Romli, M. (2022). *Implikasi Al-Waqf Wal Ibtida' terhadap Penafsiran Al-Qur'an*.
- Salim Said Daulay, A. S. (2023). Pengenalan Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 12.
- Salmawati, Y. (2021). *Implementasi Metode Sorogan dalam*

Meningkatkan Kelancaran pada Santri di Pondok Pesantren Putri "ASSALAMAH" Jalen Mlarak Ponorogo.

Sipuan, Sirajuddin, Z. (2023). Perencanaan, Implementasi, Evaluasi Profesi. *AKSARA*, 9(1).

Siti Romdona, Silvia Senja Junista, A. G. (2020). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner. *Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 34.

Suharsono. (2018). Pengaruh Hubungan Guru-Santri Terhadap Motivasi Mengaji. *Jurnal Tarbiyah*.

Syafii. (2020a). Hubungan Keaktifan Mengaji dengan Kelancaran Bacaan. *Jurnal Tahsin Dan Tahfidz*.

Syafii. (2020b). Kebiasaan Nderes dalam Pembelajaran Tahsin. *Jurnal Tarbawi*, 6(1).

Trisna Adiansih, Umar Natuna, S. L. (2023). Penerapan Metode Sorogan dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Jannah Natuna. In *STAI Natuna* (p. 4).

Ulfa, M. (2022). Metode Sorogan Kitab Untuk Pemahaman Nahwu (Imryty) Pondok Pesantren Assuniyah Kencong Jember. *Al-Fathin*, 5, 67.

Umar, Z. (2020). *Panduan Ilmu Tajwid Praktis* (1st ed.). Universitas Islam Riau.

Wahab, S. A. (2008). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*.

Wibowati, J. I. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT Muarakati Baru Satu Palembang. *Fakultas Ekonomi Universitas Palembang*.

Wibowo, A. (2024). *Implementasi Metode Sorogan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Raudatul slamiyah* (p. 6).

Wijuli Muhasanah. (2020). *Efektivitas Metode Sorogan dalam Bimbingan Belajar Bagi Peserta Didik yang Kesulitan Membaca Al-Qur'an di Mts Ma'arif Mandiraja*.

Wulandari, S. (2019). *Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Islam Desa Kecapi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran*.

Yasir, M. (2016). *Studi AL quran*. Asa Riau.

Yusuf. (2019). Peran Kelompok Sebaya dalam Pembelajaran Tahsin. *Pendidikan Agama Islam*.

Zuhri. (2019). Disiplin Waktu Santri dalam Pembelajaran Sorogan. *Jurnal Pendidikan Pesantren*.



Lampiran 8 (Daftar Riwayat Hidup)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Atia Maulia
Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 29 Oktober 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status Pernikahan : Belum Menikah
Alamat : Dk. Tegal Kubur, Ds.
Yamansari, Kec. Lebaksiu, Kab.
Tegal

Identitas Orang Tua
Nama Ayah : Daimun
Nama Ibu : Maesaroh
Agama : Islam
Alamat : Dk. Tegal Kubur, Ds.
Yamansari, Kec. Lebaksiu, Kab.
Tegal

Riwayat Pendidikan
SD : MI Assalafiyah 01 Yamansari
SMP/MTs : Mts N 3 Tegal
SMA/MA : MAN 1 Tegal
Sarjana (S1) : Universitas Islam Negeri K.H.
Abdurrahman Wahid
Pekalongan